

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA VERBAL ANAK
MELALUI METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI
DI RA PERWANIDA GRABAG MAGELANG
KELOMPOK A KELAS MA'WA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh
Sri Hidayati
12485209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Hidayati

NIM : 12485209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang menyatakan



Sri Hidayati

NIM. 12485209



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Hidayati

NIM : 12485209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Mei 2014

Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1004



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0137/2014

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA VERBAL ANAK
MELALUI METODE BER CERITA DENGAN GAMBAR SERI
DI RA PERWANIDA GRABAGMAGELANG KELOMPOK A KELAS MA'WA

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

Nama : Sri Hidayati
NIM : 12485209
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 24 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 1910104 200912 1 004

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 1986031 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 10 JUL 2014

DEKAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Bahasa merupakan sarana yang paling berperan dalam memperoleh pengertian dan kemampuan. (Barbara Leutke Stahlman & John Luckner, dikutip dari Edja Sadjaah).¹



¹ Edja Sadjaah, *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm 115

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Sri Hidayati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil dengan cara mendeskripsikan penerapan metode bercerita dengan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak serta memotivasi siswa terutama dalam pembelajaran melalui metode bercerita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan bersifat kualitatif dengan mengambil data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini juga menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, melalui metode bercerita dengan gambar seri di kelompok A kelas Ma'wa di RA Perwanida Grabag Magelang yang dilaksanakan dalam dua siklus, secara keseluruhan pelaksanaan tindakan kelas berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah disusun dan dilakukan disetiap siklusnya. Kedua, peningkatan kemampuan bahasa verbal terlihat dari antusias siswa dan hasil belajar pada saat pembelajaran, yaitu: mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana, bercerita tentang gambar yang disediakan, mengurutkan gambar seri sederhana, dan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana. Ini dapat diketahui melalui hasil observasi pra tindakan sebesar 56,80 %, pada siklus I meningkat sebesar 13,44 % menjadi 70,24 %, dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 12,69 % menjadi 82,93 %. Dari keseluruhan peningkatan kemampuan bahasa verbal sebelum tindakan sampai siklus II sebesar 26,13%, dari kategori sedang menjadi tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan, Bahasa Verbal, Metode Bercerita, Gambar Seri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِیْنِ، الَّذِیْ حَبَّأْنَا بِالْإِیْمَانِ وَالْیَقِیْنِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ
الْأَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ، وَعَلَی آلِهِ الطَّیِّبِیْنَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخِیَارِ أَجْمَعِیْنَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
یَوْمِ الدِّیْنِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad Saw juga keluarganya, serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Selama penyusunan skripsi ini kesulitan dan hambatan telah penyusun hadapi. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diterima selama penelitian maupun penyusunan skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., Ketua dan Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si. dan bapak Dr. Imam Machali, Ketua dan Sekretaris Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, bimbingan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Atik Yuliyani, A.Ma., Kepala RA Perwanida Grabag Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di RA Perwanida Grabag Magelang.
7. Segenap guru-guru di RA Perwanida Grabag Magelang yang telah bersedia membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelompok A kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag Magelang atas kesediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
9. Kepada kedua orang tuaku dan suami tercinta, yang selalu memberikan do'a, pengertian dan motivasi dengan penuh ketulusan.
10. Teman-teman program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI kelas J UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun dari berbagai pihak penyusun harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 28 April 2014

Penyusun

Sri Hidayati

NIM. 12485209

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM RA PERWANIDA GRABAG

MAGELANG

A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	31
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	33
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	35
F. Sarana dan Prasarana.....	37
G. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler.....	40
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Metode Bercerita Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri.....	43
B. Penerapan Metode Bercerita dengan Gambar Seri.....	49
C. Analisis Peningkatan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL. 1.1	: Kriteria Hasil Belajar.....	21
TABEL. 1.2	: Kategorisasi Hasil Observasi.....	21
TABEL. 2.1	: Kondisi Guru RA Perwanida Grabag.....	36
TABEL. 2.2	: Kondisi Siswa RA Perwanida Grabag.....	37
TABEL. 2.3	: Sarana di RA Perwanida Grabag.....	38
TABEL. 2.4	: Mebelair di RA Perwanida Grabag.....	38
TABEL. 2.5	: APE Luar di RA Perwanida.....	39
TABEL. 2.6	: APE Dalam di RA Perwanida.....	39
TABEL. 2.7	: Alat Musik di RA Perwanida Grabag.....	40
TABEL. 3.1	: Hasil Observasi Pra Tindakan.....	48
TABEL. 3.2	: Hasil Observasi Siklus I.....	66
TABEL. 3.3	: Hasil Observasi Siklus II.....	67
TABEL. 3.4	: Peningkatan Kemampuan Bahasa Verbal di Siklus I dan Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Tanggart.....	25
GAMBAR 2.1	: Gedung RA Perwanida sebelah kiri.....	32
GAMBAR 2.2	: Gedung RA Perwanida sebelah kanan.....	33
GAMBAR 2.3	: Struktur Organisasi RA Perwanida.....	35
GAMBAR 3.1	: Suasana pembelajaran bercerita pra siklus.....	46
GAMBAR 3.2	: Suasana pembelajaran metode bercerita siklus I.....	54
GAMBAR 3.3	: Antusias siswa mengerjakan tugas siklus I.....	54
GAMBAR 3.4	: Siswa bercerita dengan gambar seri siklus I.....	55
GAMBAR 3.5	: Grafik peningkatan kemampuan bahasa verbal pra siklus, siklus I, siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Seminar Proposal.....	77
2. Berita Acara Seminar Proposal.....	78
3. Daftar Hadir Seminar Proposal.....	79
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	80
5. Permohonan Ijin Penelitian.....	81
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
7. Surat Keterangan dari Guru.....	83
8. Surat Pernyataan Observer.....	84
9. Pedoman Wawancara.....	85
10. Catatan Lapangan ke-1.....	87
11. Catatan Lapangan ke-2.....	88
12. Catatan Lapangan ke-3.....	89
13. Catatan Lapangan ke-4.....	90
14. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I.....	91
15. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II.....	93
16. Hasil Olahan Angket Partisipasi Belajar Siklus I.....	95
17. Hasil Olahan Angket Partisipasi Belajar Siklus II.....	96
18. Lembar Observasi.....	97
19. Daftar Nilai Kemampuan Bahasa Verbal Siklus I.....	98
20. Daftar Nilai Kemampuan Bahasa Verbal Siklus II.....	99
21. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	102
22. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	103
23. Contoh Media Gambar Seri.....	104
24. Contoh Lembar Tugas Siswa Siklus I.....	105
25. Contoh Lembar Tugas Siswa Siklus II.....	106
26. Curriculum Vitae.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan manusia secara utuh dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0 sampai 6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The Golden Age*, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Usia dini atau prasekolah merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini.¹

Kemampuan dan minat anak pada tahapan perkembangan usia 4 sampai 6 tahun mengalami banyak perubahan yang sangat berarti, sehingga banyak hal yang layak untuk diberikan pada usia tersebut. Pada kondisi yang normal, umumnya anak pada usia ini sudah memiliki kematangan pada seluruh kemampuan. Banyak hal yang menakjubkan seolah terjadi, membuat orang dewasa merasa bangga dan senang tetapi juga terkadang melakukan aktivitas di luar kontrol diri yang berakibat membahayakan dirinya dan orang lain. Anak usia ini senang melakukan berbagai eksplorasi terhadap segala sesuatu yang

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 14

dilihat, didengar, maupun yang dapat dirasakannya sebagai wujud dari keingintahuannya yang begitu besar.²

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan karakteristik anak dan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi anak. Struktur program kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral (2) fisik (3) kognitif (4) bahasa dan (5) sosial emosional kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain menggunakan pendekatan tematik.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Selain itu bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus juga berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Perkembangan bahasa anak Taman Kanak-kanak bertambah terus setelah masuk sekolah, baik jumlah kosakata maupun perluasan kalimat. Ketika usia 5 tahun, mereka telah menghimpun kurang lebih 8.000 kosakata, di samping telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa. Mereka dapat membuat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk. Berkaitan dengan kemampuan bahasa verbal anak, terdapat beberapa faktor

² Yuliani Nurani S., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009) , hlm. 160

yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa, yaitu sebagai berikut: faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan lingkungan.

Kemampuan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun (kelompok A) untuk lingkup perkembangan menerima bahasa, salah satunya diharapkan siswa mampu memahami cerita yang dibacakan. Sedangkan dalam mengungkapkan bahasa, salah satunya yaitu siswa mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah di dengar. Pengembangan kemampuan bahasa verbal anak dapat dilakukan dengan strategi bermain. Ada beberapa jenis permainan yang dapat mendukung terciptanya rangsangan pada anak untuk mengungkapkan bahasanya antara lain alat peraga berupa gambar, mendengarkan lagu, menonton film atau mendengarkan suara kaset, membaca cerita ataupun mendongeng.

Pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2013-2014 di kelompok A khususnya kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag masih banyak siswa yang belum mampu menyimak cerita, serta mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana yang diberikan. Hal ini terjadi karena penguasaan kosakata dan kemampuan bahasa verbal siswa kelompok A di kelas Ma'wa belum berkembang secara optimal. Ketika guru memberikan sebuah cerita kemudian selanjutnya anak diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan, anak kesulitan untuk merangkai kata menjadi cerita sederhana. Sehingga untuk penulisan narasi

pada laporan perkembangan peserta didik (Raport) sebagian besar masih perlu bimbingan atau perlu ditingkatkan.

Peneliti menduga penguasaan kosakata dan kemampuan bahasa verbal anak masih sangat terbatas ketika diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dikarenakan metode yang digunakan guru ketika bercerita belum tepat. Selama ini media yang digunakan ketika bercerita masih apa adanya, misalnya gambar terlalu kecil untuk ukuran sebanyak 28 anak atau bahkan bercerita tanpa alat peraga. Dengan keadaan demikian perhatian dan konsentrasi siswa ketika pembelajaran menjadi kurang. Hal tersebut mengakibatkan pesan dari materi bercerita menjadi tidak efektif.

Dari masalah di atas, peneliti mempunyai inisiatif untuk menggunakan metode bercerita dengan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak dengan tujuan agar masalah tersebut dapat teratasi. Penggunaan metode ini memungkinkan anak untuk lebih fokus dan konsentrasi untuk mendengarkan cerita guru. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan memberikan pengalaman, pengetahuan, dan menambah kosakata bagi anak. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma’wa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode bercerita dengan gambar seri dalam pembelajaran bahasa verbal anak?
2. Apakah metode bercerita dengan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode bercerita dengan gambar seri dalam pembelajaran bahasa verbal anak di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa verbal anak melalui metode bercerita dengan gambar seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak.

b. Bagi Guru atau Peneliti Lain

Memberi wawasan tentang penerapan metode bercerita dengan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan bahasa verbal secara optimal yang disampaikan melalui metode bercerita dengan gambar seri.

d. Bagi Lembaga (RA Perwanida Grabag Magelang)

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan kemampuan bahasa verbal anak.

e. Bagi Almamater (Program Studi PGMI)

Meningkatkan lulusan yang menguasai cara meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak melalui metode bercerita dengan gambar seri.

D. Kajian Pustaka

Beberapa judul skripsi yang peneliti anggap relevan diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yulianti Gustina, Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang 2013, yang berjudul “Efektivitas Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Usia Dini”. Penelitian ini terdapat persamaan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak.

Perbedaan dengan skripsi milik peneliti yaitu, subyek penelitian adalah anak kelompok B di RA Sriwedari I Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan dengan melalui tiga siklus. Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi

tersebut yaitu bercerita menggunakan media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa verbal anak usia dini.

- 2 Skripsi yang ditulis oleh Mujiyati, Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Magelang 2013, dengan judul “Penerapan Metode Bercerita dengan Wayang Kardus untuk Meningkatkan Kreativitas Verbal Anak Usia Dini”. Persamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan verbal anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan media wayang kardus.

Penelitian dengan menggunakan metode ini membuktikan bahwa melalui bercerita dengan wayang kardus akan meningkatkan rentang perhatian anak karena konsentrasi anak terhadap cerita menjadi lebih lama. Selain itu anak memperoleh kosakata lebih banyak dan dapat dimanfaatkan anak untuk mengembangkan imajinasi dari cerita yang mereka buat sehingga akan melahirkan suatu karya cerita yang alami. Dari proses tersebut akan muncul kepercayaan diri anak dan dengan sendirinya kreativitas verbal anak akan tumbuh..

- 3 Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 dengan judul, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten

Boyolali". Persamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, bukan bahasa verbal, dan dilakukan di madrasah kelas tinggi (kelas V) bukan Raudlatul Athfal (RA). Penelitian dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya nilai menulis karangan siswa yang disebabkan karena mereka menganggap menulis karangan merupakan pekerjaan yang sulit dikerjakan dan terkesan membosankan dengan perolehan nilai 75% di bawah KKM. Dari kegiatan PTK yang dilakukan melalui dua siklus terbukti penggunaan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah Program Khusus.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Bahasa Verbal

Secara harfiah, kemampuan berarti kecakapan, kekuatan. Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.³ Verbal adalah secara lisan. Jadi kemampuan bahasa verbal merupakan kecakapan individu untuk berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.

Secara umum, kebanyakan orang mendefinisikan bahasa sebagai rangkaian kata yang diatur dalam suatu tata bahasa. Menurut Barbara Leutke & John Luckner (1991), bahasa merupakan sarana yang paling

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 88

berperan dalam memperoleh pengertian dan kemampuan. Menurut Clark & Stewart (1986) diartikan sebagai suatu interaksi dinamis antara aspek kognisi, linguistik, dan komunikasi. Sedangkan bahasa menurut Bloom & Lahey (1978) bahasa merupakan suatu kode dimana gagasan atau ide tentang dunia atau lingkungan diwakili oleh seperangkat lambang yang telah disepakati bersama untuk melangsungkan komunikasi.⁴ Menurut Sadjaah (2005), orang menggunakan bahasa dalam seluruh situasi kehidupan dalam arti berbahasa merupakan kegiatan manusia selama bernafas dan beraktifitas. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, disimpulkan bahwa kemampuan bahasa verbal adalah kapasitas anak untuk mengucapkan keinginan, permintaan, harapan dan lain-lain kepada orang lain secara lisan.

Bahasa dan bicara merupakan sesuatu yang terpisah walaupun memiliki hubungan. Keduanya merupakan bagian dari proses komunikasi. Orang-orang dengan kemampuan komunikasi yang normal menggunakan bahasa dan bicara sebagai dua hal yang tidak terpisahkan. Namun demikian, perkembangan bahasa dan bicara tidak berjalan bersamaan. Awalnya anak telah terlebih dahulu mengembangkan aspek bahasanya, baru kemudian mulai menguasai bicara. Perkembangan bahasa terkait dengan

⁴ Edja Sadjaah, *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 115

perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek atau kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar dari lingkungan. Belajar bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6 sampai 7 tahun, disaat anak mulai bersekolah.⁵

Menurut Vygotsky (1990), ada tiga tahap perkembangan bicara anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir dengan bahasa: tahap eksternal, egosentris, dan internal.

- a. Tahap pertama, tahap eksternal merupakan tahap berpikir dengan bahasa yang disebut berbicara secara eksternal. Maksudnya sumber berpikir anak datang dari luar dirinya. Terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan anak dengan cara tertentu.
- b. Tahap kedua, yaitu tahap egosentris merupakan tahap dimana pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan.
- c. Tahap ketiga, merupakan tahap berbicara secara internal. Di sini anak menghayati sepenuhnya proses berpikirnya.⁶

Menurut Targer (1949), bahasa sebagai sistem diuraikannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana produksi bunyi bahasa dapat diucapkan dengan baik dan dapat didengar dengan jelas.
- b. Bagaimana fonem bunyi bahasa yang telah terangkai dalam bentuk kata menjadi bermakna, sehingga pelaku komunikasi dapat memahaminya.

⁵ Sunarto,H., *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 137

⁶ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.18

- c. Bagaimana kaimat yang tersusun secara efektif, efisien, dan bermakna bagi pemakai bahasa.
- d. Sistem bahasa baik sebagai sistem bunyi bentuk kata maupun kalimat yang diungkap akan selalu diperlukan dalam proses komunikasi

Sistem komunikasi menurut Barber (1964) ada tiga jenis yaitu:

- a. Sistem komunikasi lisan.
- b. Sistem komunikasi tulisan.
- c. Sistem komunikasi isyarat.⁷

Sesungguhnya sebelum usia madrasah, anak-anak telah memiliki kemampuan bahasa yang cukup baik. Akan tetapi kemampuan bicara (memproduksi suara yang benar) baru mulai tampak berkembang dengan baik pada saat anak memasuki sekolah, yaitu sekitar usia 6 sampai 7 tahun. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa dan bicara adalah bagian yang terintegrasi dari suatu proses komunikasi.

Perolehan bahasa untuk dapat berbicara seperti sekedar mempelajari kata-kata. Pada kenyataannya, untuk dapat berbicara dengan baik dan benar, seorang anak harus menguasai 4 aspek dari bahasa, yaitu *phonology*, *semantic*, *grammer*, dan *pragmatic*.

- a. *Phonology* (fonologi), yaitu pengetahuan tentang bunyi bahasa (*Sounds of language*). Bunyi ini dihasilkan oleh alat ucap.
- b. *Semantics* (semantik), yaitu pengetahuan tentang kata-kata dan artinya (*words meaning*).

⁷ Edja Sadjaah, *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 118

- c. *Grammar* (tata bahasa), yaitu peraturan yang digunakan untuk menggambarkan struktur bahasa (*rules of language structure*), yang di dalamnya adalah *syntax* bagaimana cara mengkombinasikan kata untuk membentuk kalimat yang baik.
- d. *Pragmatics* (pragmatik), yaitu syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi, bagaimana cara orang mempergunakan bahasa untuk melakukan komunikasi efektif yang disesuaikan dengan pendengar (*audience*) dan acaranya (*rules for communication*).⁸

Selama usia prasekolah (2,5 sampai 5 tahun) bahasa anak akan menjadi lebih mirip dengan orang dewasa. Anak sudah mulai memproduksi ujaran yang lebih panjang, dan mulai menambahkan bunyi gramatik (*grammatical morpheme*) pada kalimat mereka, meskipun terkadang mereka menggunakan aturan gramatikal pada tempat yang tidak seharusnya (*overregulation*). Periode prasekolah juga merupakan waktu untuk mempelajari aturan tata bahasa transformasional (*transformational grammar*) yang memungkinkan mereka mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat dengan jenis lain seperti kalimat tanya, negasi, imperatif, anak kalimat atau kalimat majemuk.⁹

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk

⁸ Rini Hildayani, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.11.6

⁹ Aliah B. Purwakanita Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 225

memahami bahasa simbolis anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai *setting* seperti berikut:

- a. Kegiatan bermain bersama.
- b. Cerita, baik mendengarkan cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.
- c. Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, atau orang tua dan anak.
- d. Bermain pupet dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (*fingerplay*).
- e. Belajar dan bermain dalam kelompok (*cooperative play* dan *cooperative learning*).¹⁰

2. Metode Bercerita dengan Gambar Seri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹¹ Metode terkait dengan strategi pembelajaran yang sebaiknya dirancang agar proses belajar berjalan mulus. Metode

¹⁰ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2005), hlm.168.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.740

adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar.¹²

Fungsi metode dalam kegiatan belajar mengajar menurut Depdikbud (1996), merupakan salah satu alat untuk mencapai kemampuan yang diharapkan dicapai. Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan.

Menurut Ismoerdijahwati, bercerita merupakan seni atau teknik budaya kuno untuk menyampaikan suatu peristiwa yang dianggap penting melalui kata-kata, imaji, dan suara-suara.¹³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman kebahagiaan atau penderitaan orang, kejadian tersebut sungguh-sungguh atau rekaan.¹⁴

Bercerita merupakan salah satu metode yang sering digunakan di Taman Kanak-Kanak (TK). Menurut Gordon & Browne (1985) bercerita merupakan cara untuk meneruskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari pendapat Moeslichatoen, bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

¹² Dewi Salma P., *Prinsip Disain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 18

¹³ Ismoerdijahwati K., *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Dengan Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini*, 2007 dalam <http://malpalenisatriana.wordpress.com>. Pembelajaran, diakses tanggal 14 Februari 2014

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 210

Bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak TK karena melalui cerita kita dapat:

- a. Mengkomunikasikan nilai-nilai budaya
- b. Mengkomunikasikan nilai-nilai sosial
- c. Mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan
- d. Menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam.
- e. Membantu mengembangkan fantasi anak
- f. Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak
- g. Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak

Beberapa teknik mendongeng antara lain: membaca langsung dari buku, cerita menggunakan ilustrasi suatu buku sambil meneruskan bercerita, menceritakan dongeng, bercerita dengan menggunakan papan flanel, bercerita menggunakan boneka, bercerita melalui permainan peran, bercerita dari majalah bergambar, bercerita melalui filmstrip, cerita melalui lagu, cerita melalui rekaman audio.¹⁵

Metode cerita yang paling sering diterapkan dalam pendidikan usia dini menurut Supriyadi adalah bercerita dengan gambar, hendaknya sesuai dengan tahap perkembangan anak, isinya menarik, mudah dimengerti dan membawa pesan, baik dalam hal pembentukan perilaku positif maupun pengembangan kemampuan dasar.

Gambar seri, menurut Suparno dan Komariyah disebut juga *flow chart* atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas lebar yang berisi beberapa

¹⁵ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 26

buah gambar. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu sama yang lain sehingga merupakan satu rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalannya cerita. Media ini cocok melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara, bercerita). Dengan mengamati gambar seri yang dipajang di depan kelas, siswa diharapkan dapat memperoleh konsep tentang topik tertentu. Dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan sikap pada anak usia dini.

Teknik bercerita dengan gambar seri adalah sebagai berikut:

- a. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya
- b. Anak memperhatikan guru pada saat menyiapkan alat peraga
- c. Anak termotivasi untuk mendengarkancerita guru
- d. Anak mendengarkan cerita guru dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru
- e. Anak mendengarkan cerita guru dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru
- f. Anak mendengarkan guru bercerita secara berurutan sesuai gambar yang dipegang 1 sampai 4. Pada saat bercerita gambar ke 1, gambar 2, 3, dan 4 tidak diperlihatkan. Begitupun ketika bercerita gambar ke 2, gambar 1, 3 dan 4 tidak diperlihatkan.
- g. Setelah selesai bercerita semua gambar dari 1 sampai gambar 4 diperlihatkan kepada anak.

- h. Anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita
- i. Guru melengkapi kesimpulan cerita anak.
- j. Setelah selesai bercerita, guru bertanya tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, dan memberi kesempatan pada beberapa anak untuk menceritakan kembali cerita tersebut.

F. Hipotesis

Metode bercerita dengan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa verbal anak diRA Perwanida Grabag Magelang kelompok A kelas Ma'wa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart, yang dikembangkan dari model Kurt Lewin. Menurut Kemmis dan Taggart, penelitian dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Pada prinsipnya diterapkannya PTK dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas.¹⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan

¹⁶ Iding Tarsidi, *Makalah Model PTK*, 2007 dalam <http://file.upi.edu>, diakses tanggal 18 Januari 2014

tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁷

Dengan diatasinya suatu permasalahan yang ada di dalam kelas melalui tindakan tertentu, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kualitas pendidikan dapat meningkat.

PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.¹⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Karena, proses pembelajaran yang berlangsung terdapat aspek-aspek psikologis. Sehingga data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan pandangan psikologis yang terjadi dalam proses pembelajaran.

¹⁷ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 9

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.58

2. Subyek dan Obyek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag Magelang yang terdiri dari 28 Siswa, dan guru sebagai peneliti di kelas tersebut. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran dalam peningkatan minat belajar pada metode bercerita dengan gambar seri di RA Perwanida Grabag Magelang kelompok A kelas Ma'wa.

3. Instrumen Penelitian.

a. Peneliti.

Posisi peneliti dalam hal ini sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan melaporkan hasil temuan dalam penelitiannya. Dalam praktek pembelajaran di kelas terkait dengan penelitian, peneliti meminta bantuan teman sejawat atau guru pendamping untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat, kemudian peneliti mencatat hasil observasi yang didapatkan. Selanjutnya mendiskusikan dengan guru tersebut tentang seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa verbal siswa ketika menerapkan metode bercerita dengan gambar seri.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan penerapan metode bercerita dengan gambar seri selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi di sini berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi ini berupa foto yang menggambarkan situasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Wawancara.

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelompok A kelas Ma'wa dan beberapa siswa kelas Ma'wa terkait dengan aktifitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran, yaitu pembelajaran pada metode bercerita sebelum dan sesudah menggunakan gambar seri.

e. Catatan Lapangan.

Catatan Lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran yang terjadi pada saat penelitian. Catatan lapangan diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

f. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Katagori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data penelitian yang dipakai adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Tabel I. Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Skor	Keterangan
☆	1	Tidak Muncul (TM)
☆ ☆	2	Muncul Sedikit (MS)
☆ ☆ ☆	3	Muncul Baik (MB)

Data yang diperoleh dihitung dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor tiap indikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah indikator} \times \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Adapun data kuantitatif yang diperoleh ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Tabel II. Kategorisasi Hasil Observasi

No.	Persentase	Kategori
1	0 - 33,32 %	Rendah
2	33,33 % - 66,65 %	Sedang
3	66,66 % - 100 %	Tinggi

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelompok A kelas Ma'wa dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan

hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode bercerita dengan gambar seri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan metode bercerita dengan gambar seri. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

d. Tes Hasil Belajar

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan terhadap individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban baik secara lisan maupun tertulis. Tes diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan, bercerita dengan gambar seri, dan lembar tugas yang harus dikerjakan oleh siswa pada setiap pertemuan.

e. Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang, tidak pernah.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain dalam penyampaian materi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi (*triangulation*), yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penelitian.¹⁹ Sedangkan teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa, dan observer.

6. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga sudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat diskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.128

kelompok data yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata dan simbol.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:

a. Pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

c. Display Data

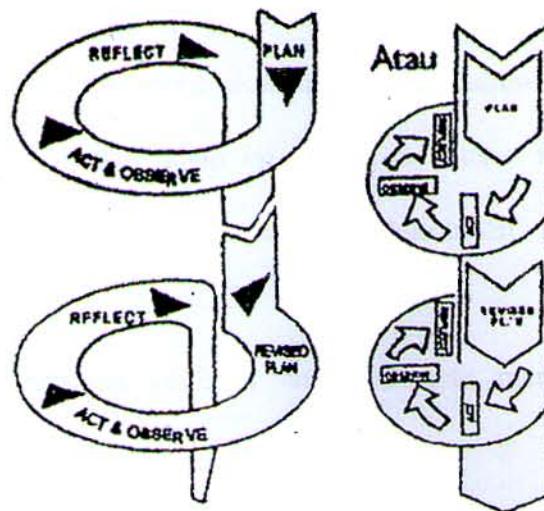
Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.

d. Kesimpulan

Kesimpulan dimaksudkan untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang) namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan. Selain metode analisis di atas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkapkan data sebagai upaya memperoleh data dan informasi secara lengkap.

7. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang dipilih dan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, yang dikembangkan dari model Lewin dimana terdiri dari dua siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 4 komponen yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart.²⁰

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan penerapan metode bercerita dengan

²⁰ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 21

gambar seri. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan teman guru yang mengajar satu kelas.

b. Skenario Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua pertemuan. Dasar pelaksanaan siklus kedua adalah refleksi dan evaluasi pada siklus pertama yang masih terdapat kekurangan.

Siklus I

Tahap I. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya :

1. Membuat rencana kegiatan harian dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar seri.
2. Menyiapkan alat peraga yang dibutuhkan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk setiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan lembar tugas yang akan diberikan pada akhir siklus I.

Tahap II. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping untuk melakukan penelitian. Guru bercerita dengan menggunakan gambar seri tentang materi sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah

disusun. Peneliti sebagai pengamat ketika pembelajaran dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Setelah itu peneliti dapat mewancarai guru untuk mendapatkan informasi tentang kemungkinan adanya kekurangan yang perlu diperbaiki.

Tahap III. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh peneliti, sedang guru pendamping sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar seri.

Tahap IV. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh, terdiri dari lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Setelah selesai melakukan refleksi peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

Siklus II

Tahap-tahap siklus II mengikuti tahap-tahap siklus I. Rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan pada siklus II dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus I

terhadap pelaksanaan pembelajaran pada metode bercerita dengan gambar seri. Tahap-tahap pada siklus II sama seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, penulis membagi menjadi empat Bab. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang gambaran umum RA Perwanida Grabag Magelang yang meliputi letak dan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III Merupakan pembahasan yang menguraikan paparan terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I, dan siklus II. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran dengan metode bercerita dengan gambar seri.

Bab IV Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan kemampuan bahasa verbal anak di RA Perwanida Grabag Magelang kelompok A kelas Ma'wa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode bercerita dengan gambar seri yang digunakan dalam pembelajaran akan memberikan hasil sesuai harapan ketika dalam penyajiannya guru memperhatikan situasi dan kebutuhan siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung, seperti media gambar seri yang digunakan disesuaikan dengan jumlah siswa di dalam kelas. Selain itu, media gambar seri dibuat sederhana tapi menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa setelah terlaksananya proses pembelajaran. Selain itu, metode bercerita dengan gambar seri akan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Pesan dari isi cerita akan mudah dipahami oleh siswa melalui rangkaian gambar yang dilihat, maka akan memudahkan pula pada saat siswa menceritakan kembali cerita tersebut.
2. Pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri yang disampaikan dengan sistematis dan menarik sesuai materi, dapat meningkatkan kemampuan bahasa verbal pada siswa kelompok A kelas

Ma'wa di RA Perwanida Grabag. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil observasi pembelajaran pada tiap siklus. Sebelum tindakan, kemampuan bahasa verbal siswa sebesar 56,80 %, meningkat pada siklus I sebesar 13,44 % menjadi 70,24 %, dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat lagi sebesar 12,69 % menjadi 82,93 %. Total peningkatan yang terjadi dari sebelum tindakan sampai siklus II sebesar 26,13 %, yaitu dari 56,80 % menjadi 82,93 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan bahasa verbal anak perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Siswa

Siswa hendaknya berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, perlu diberikan motivasi baik berupa nasehat maupun penyediaan media yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar. Karena melalui media pembelajaran yang menarik akan memudahkan bagi siswa untuk memahami materi yang sedang diajarkan.

2. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dengan menerapkan metode yang bervariasi dan disertai dengan media yang sesuai dengan materi. Dengan mempertimbangkan

penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran melalui metode bercerita, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Melalui penggunaan media gambar seri, siswa akan mengetahui isi pesan dari gambar yang dilihatnya, sehingga memudahkan bagi siswa untuk mengungkapkan dengan kata-kata.

3. Kepada Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bercerita kompetensi guru perlu ditingkatkan. Kompetensi tersebut berpengaruh pada kinerja guru dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kepala sekolah disarankan untuk memotivasi guru guna meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat, dan sebagainya. Selain itu, kepala sekolah perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

C.Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, pikiran, dan tenaga telah penyusun curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya calon peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru. Semoga karya ini dapat memberikan peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan pada anak Raudlatul Athfal (RA). Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hildayani, Rini, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Ismoerdijahwati, K., *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita dengan Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini*, <http://malpanesatriana.wordpress.com>. Diakses pada 14 Februari 2014.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Moelichatun, R., *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mulyasa, H. E., *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nurani S, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Purwakania H, Aliah B, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Sadjaah, Edja, *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*, Jakarta, 2005.
- Salma P, Dewi, *Prinsip Dasar Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publising, 2005.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Hidayati
Nomor Induk : 12485209
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang kelompok A kelas Ma'war.

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Sabtu / 22 Februari 2014

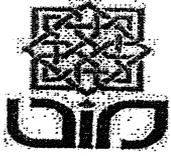
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 198101042009121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 - Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sigit Pradetyo	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sri Hidayati

Tanda Tangan

Nomor Induk : 12485209

Jurusan : PGMI.

Semester : V

Sri Hidayati

Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A kelas Ma'wa

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12485206	Siti Zulaikhah	1.
2.	12485138	Fathonah	2.
3.	12485215	Sugiyanti	3.
4.	12485177	Nur Utami	4.
5.	12485228	Umayatun Ma'im Musyafiah	5.
6.	12485122	Atik Yuliyani	6.
7.	12485224	Tiwik Wahyuningsih	7.
8.	12485136	Erwiyati Wahfuni	8.
9.	12485174	Nur Hidayah Wahyuningsih	9.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Pradetyo, M.Pd. Si



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Jam : 08.00 - Selesai
Tempat : R. 408

NÖ.	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Sri Hidayati	12485209	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 198101042009121004

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sri Hidayati
 Nomor Induk : 12485209
 Pembimbing : Sigit Prasetyo, M. Pd. Si
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercenta dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A kelas Ma'wa
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/1 - 2014	I	Orientasi Penulisan proposal Penelitian	
2	23/2 - 2014	II	Seminar proposal skripsi	
3	7/3 - 2014	III	BAB I	
4	16/3 - 2014	IV	BAB II	
5	6/4 - 2014	V	BAB III	
6	20/4 - 2014	VI	BAB IV dan V	
7	1/5 - 2014	VII	Fixasi Skripsi	

Yogyakarta, 5 Mei 2014
 Pembimbing

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si
 NIP. 19810104 200912 1004

Lampiran V

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hidayati.

NIM : 12485209.

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini mengajukan permohonan kepada:

Nama : Atik Yuliyani, A.Ma.

Jabatan : Kepala RA Perwanida Grabag Magelang.

Alamat : Banjaran, Pringsurat, Temanggung.

Untuk mengadakan penelitian di kelas Ma'wa yang akan saya gunakan untuk menyusun skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Magelang, 23 Februari 2014

Pemohon



Sri Hidayati

Lampiran VI

RA PERWANIDA GRABAG MAGELANG

Alamat: Krajan I, Grabag, Magelang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 05/A/RA.P/SK/III/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, kepala RA Perwanida Grabag Magelang :

Nama : Atik Yuliyani, A.Ma.
Jabatan : Kepala RA.
Alamat : Banjaran, Pringsurat, Temanggung.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sri Hidayati
NIM : 12485209
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian pada RA Perwanida Grabag untuk keperluan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma’wa”.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Maret 2014
Kepala RA Perwanida Grabag



Atik Yuliyani, A.Ma

Lampiran VII

SURAT KETERANGAN DARI GURU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Mufidha, S.Pd.I.
Jabatan : Guru kelas di RA Perwanida Grabag Magelang
Alamat : Jengkol, Keditan, Ngablak, Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Hidayati
NIM : 12485209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan tindakan penelitian di kelas Ma'wa, RA Perwanida Grabag, Magelang yang di mulai tanggal 28 Februari 2014, dan berakhir pada tanggal 15 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 23 Maret 2014

Guru Kelas



Fitria Mufidha, S.Pd.I.

Lampiran VIII

SURAT PERNYATAAN OBSERVER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Hidayati

NIM :12485209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah mengadakan penelitian di kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag magelang, terhitung mulai tanggal 28 Februari 2014 – 15 Maret 2014, guna kepentingan menyusun skripsi dengan judul” Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Grabag, 14 Maret 2014

Observer



Sri Hidayati

Lampiran IX

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala RA Perwanida Grabag

1. Bagaimana latar belakang berdirinya RA Perwanida Grabag Magelang dan perkembangannya sampai saat ini ?
2. Kapan RA ini berdiri dan siapa pendirinya ?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan RA ini ?
4. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, input dan outputnya ?
5. Apakah prestasi yang pernah diraih siswa selama ini ?
6. Apa saja kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan ?
7. Apakah guru dan karyawan sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan RA ?
8. Apa harapan madrasah ini dimasa yang akan datang ?

B. Guru Pendamping

1. Menurut ibu apakah pembelajaran yang kita lakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan ?
2. Bagaimana respon siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang diharapkan ?
3. Jika dibandingkan dengan strategi sebelumnya, apakah strategi yang diterapkan pada penelitian ini lebih efektif ?
4. Apa kekurangan dan kelebihan dari strategi yang digunakan pada penelitian ini ?

5. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terkait dengan metode yang digunakan ?

C. Siswa Kelompok A kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag

1. Apakah anda merasa senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ?
2. Jika ya, mengapa ?
3. Apakah anda tertarik dengan penggunaan gambar seri yang digunakan oleh guru ?
4. Jika ya, mengapa ?
5. Apakah penggunaan gambar seri yang digunakan menjadi anda lebih mudah memahami materi pembelajaran ?
6. Jika guru menggunakan metode bercerita lagi, lebih suka yang mana, apakah media seadanya atau media gambar seri ?

Lampiran X

CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at / 28 Februari 2014

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Fitria Mufidha, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah guru di RA Perwanida, Grabag, Magelang. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran melalui metode bercerita sebelum menggunakan media gambar seri di kelompok A kelas Ma'wa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran siswa kurang fokus pada materi dan cenderung mencari kegiatan lain ketika guru menerangkan atau sedang bercerita, meskipun guru sudah beberapa kali menegur dan menasehati. Dengan keadaan demikian, materi pembelajaran kurang dipahami oleh siswa, karena pembelajaran masih berpusat pada guru.

Interpretasi :

Pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri akan berjalan dengan baik apabila media yang digunakan dibuat menarik dan ukurannya memenuhi syarat (dapat terlihat dari belakang). Sehingga perhatian siswa akan fokus pada materi serta dapat meningkatkan minat mengikuti pembelajaran. Bila tidak, siswa menjadi pasif dan mencari kesibukan lain dengan bergurau atau bermain dengan teman.

Lampiran XI

CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari / Tanggal : Jum'at / 28 Februari 2014

Waktu : 09.00 – 10.30 WIB

Tempat : Kelas Ma'wa RA Perwanida Grabag

Obyek Penelitian : Guru dan Siswa kelas Ma'wa

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah observasi yang pertama kali dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas metode yang digunakan serta kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru adalah metode ceramah interaktif. Dimana guru menjelaskan materi sambil berkali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa. Saat diberi pertanyaan siswa menjawab dengan kurang bersemangat dan sambil lalu saja. Selanjutnya asyik berbincang atau bergurau dengan teman, ketika bercerita guru menjelaskan sambil menggambar tentang apa yang sedang diceritakan di papan tulis. Suasana kelas agak ramai oleh suara-suara siswa yang sulit dikondisikan.

Interpretasi :

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru melalui metode bercerita kurang tepat. Siswa kurang berminat terhadap materi pembelajaran, sehingga tidak aktif dalam mengikuti KBM, serta kurang semangat mendengarkan cerita guru.

Lampiran XII

CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus I

Hari / Tanggal : Selasa/ 4 Maret 2014
Waktu : 10.00 – 12.30 WIB
Tempat : Kelas Ma'wa, RA Perwanida Grabag
Obyek Penelitian : Guru dan Siswa kelas Ma'wa

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan. Observasi bertujuan bertujuan untuk melihat keterlaksanaan daari siklus I, dari proses awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa siklus I sudah ada peningkatan baik proses maupun hasil, namun belum maksimal. Ada beberapa hal yang belum tercapai, diantara belum semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang sudah diberikan karena waktu sudah habis. Ini disebabkan oleh guru pada saat bercerita durasi waktunya terlalu panjang. minat dan semangat belajar siswa sudah meningkat, akan tetapi masih ada beberapa siswayang duduk dibelakang kurang konsentrasi dan perhatian terhadap cerita.

Interpretasi :

Siklus I belum terlaksana dengan maksimal baik dari segi proses maupun hasil belajar. Jadi perlu beberapa perbaikan-perbaikan untuk siklus II dalam hal pengaturan waktu dan efektifitas media yang digunakan.

Lampiran XIII

CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus II

Hari / Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014
Waktu : 10.00 – 12.30 WIB
Tempat : Kelas Ma'wa, RA Perwanida Grabag
Obyek Penelitian : Guru dan Siswa kelas Ma'wa

Deskripsi Data :

Observasi siklus II bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan siklus II dan untuk mengetahui seberapa banyak peningkatan kemampuan bahasa verbal siswa dibanding siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II berjalan dengan baik. Suasana kelas sangat kondusif. Siswa antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta semangat pula dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Hasil belajar juga meningkat.

Interpretasi :

Situasi pembelajaran melalui metode bercerita dengan gambar seri siklus II lebih kondusif dibanding siklus I. Sehingga kemampuan bahasa verbal yang diperoleh siswa meningkat dengan optimal sesuai harapan.

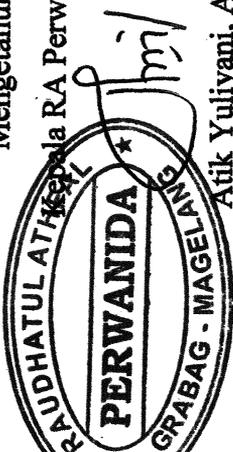
<p>seri sederhana</p> <p>KS. Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatan</p> <p>S.E.21 Berhenti bermain pada waktunya</p>	<p>memberi angka 1 – 4 dibawah gambar</p> <p>III ISTIRAHAT</p> <p>Cuci tangan, berdo'a makan, bermain</p> <p>IV KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyayi lagi "kembang apiku" - Mengulas kegiatan satu hari - Berdo'a sesudah pembelajaran - Salam 	<p>pensil</p> <p>Bekal anak</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Observasi</p>
--	---	---------------------------------	-------------------------------------

Grabag, 11 Maret 2014

Mengetahui

Kepala RA Perwanida

Atik Yuliyani, A.Ma



Guru Kelas


Sri Hidayati

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II**

Kelompok : A

Semester : II

Minggu ke : 10

Hari/Tanggal : Rabu / 12 Maret 2014

Waktu : 10.00 – 12.30 WIB

Tema : Air, Udara, Api

Sub Tema : Bahaya Api

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			TEKNIK	HASIL
<p>NAM . 54 Melafalkan & Menghafal hadist surga di telapak kaki ibu</p> <p>FM.1 Senam fantasi bentuk meniru</p> <p>B.1 Mendengarkan & menceritakan kembali isi cerita secara sederhana</p> <p>B.18 Mengurutkan & menceritakan isi gambar</p>	<p>I KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris masuk kelas - Salam, berdo'a sebelum pembelajaran - Hafalan hadis surga di telapak kaki ibu <p>- Dm/pl : menirukan gerakan ponon ditiup angin</p> <p>II KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang bahaya api - PT : Mengurutkan gambar seri dengan 	<p>Buku panduan</p> <p>Anak</p> <p>Gambar seri</p> <p>Lembar tugas</p>	Observasi	Unjuk kerja
			Tanya jawab	Penugasan

<p>gambar seri sederhana</p> <p>FM.29. Mewarnai bentuk gambar sederhana</p> <p>S.E.7 Mampu memilih benda untuk bermain</p> <p>K.6 Membedakan bermacam-macam suara</p>	<p>memberi angka 1 – 4 dibawah gambar</p> <p>- PT : Mewarnai gambar</p> <p>-</p> <p>III. ISTIRAHAT</p> <p>Cuci tangan, berdo'a makan, bermain</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR</p> <p>- Menyayi lagi "Terjadinya hujan", "Tik-tik bunyi hujan"</p> <p>- Mengulas kegiatan satu hari</p> <p>- Berdo'a sesudah pembelajaran</p> <p>- Salam</p>	<p>pensil</p> <p>Lembar tugas</p> <p>krayon</p> <p>Bekal anak</p>	<p>Hasil karya</p> <p>Observasi</p>
---	---	---	-------------------------------------

Grabag, 3 Maret 2014

Mengetahui

RAJUDHATUL ATKORAL
 PERWANIDA
 GRABAG - MAGELANG

Atk Yuliyani, A.Ma.

Guru Kelas

Sri Hidayati

Lampiran XVI

Hasil Olahan Angket Partisipasi Belajar Melalui Metode

Bercerita dengan Gambar Seri Siklus I

No	Kegiatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Pada saat guru bercerita, siswa mendengarkan dengan seksama.	12	13	3	-
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus ditunjuk.	9	11	5	3
3.	Siswa senang dan penuh semangat mengerjakan tugas yang diberikan	12	13	3	-
4.	Pada saat mengerjakan tugas siswa berusaha dengan sebaik-baiknya dan percaya diri.	12	13	3	-
5.	Siswa mau bercerita didepan kelas dengan senang hati.	9	11	8	-
6.	Siswa mau memperhatikan ketika ada teman yang sedang bercerita.	12	13	3	-
7.	Siswa dapat menyebut gambar yang ditunjuk oleh guru.	12	11	4	1
Jumlah		78	85	29	4
Persentase		39,79%	43,36%	14,79%	4,04%

Lampiran XVII

Hasil Olahan Angket Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri Siklus II

No	Kegiatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Pada saat guru bercerita, siswa mendengarkan dengan seksama.	15	10	-	-
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus ditunjuk.	8	10	5	2
3.	Siswa senang dan penuh semangat mengerjakan tugas yang diberikan	20	4	1	
4.	Pada saat mengerjakan tugas siswa berusaha dengan sebaik-baiknya dan percaya diri.	20	4	1	-
5.	Siswa mau bercerita didepan kelas dengan senang hati.	9	14	2	-
6.	Siswa mau memperhatikan ketika ada teman yang sedang bercerita.	14	9	2	-
7.	Siswa dapat menyebut gambar yang ditunjuk oleh guru.	9	13	3	-
Jumlah		95	64	14	2
Persentase		54,28%	36,57%	8 %	1,14%

Lampiran XVIII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Tema :

Siklus :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Petunjuk pengisian

1. Beri tanda (v) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
		1	2	3	
1.	Siswa mendengarkan cerita guru				
2.	Didwa menjawab pertanyaan guru				
3.	Memahami materi pelajaran				
4.	Mau mengerjakan tugas				
5.	Siswa mau mendengarkan teman yang sedang bercerita				
6.	Siswa dapat menceritakan kembali secara sederhana				

Keterangan :

No	Jumlah Persen	Keterangan
1.	0 – 33,32 %	Rendah
2.	33,33 – 66.65 %	Sedang
3.	66,66 – 100 %	Tinggi

Catatan :

.....

Lampiran XIX

Daftar Nilai Kemampuan Bahasa Verbal Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai					Rata-rata
		A	B	C	D	E	
1.	Zafa	1	1	1	2	1	1
2.	Ahmad	1	1	1	1	1	1
3.	Nizar	2	1	1	2	1	1
4.	Nino	2	3	3	2	2	2
5.	Andin	3	3	3	2	3	3
6.	Assa	2	2	2	3	2	2
7.	Daffa	2	2	2	2	2	2
8.	Ulfa	2	2	3	2	3	2
9.	Aya	3	3	2	3	3	3
10.	Haikal	2	1	1	2	2	3
11.	Irsad	3	3	3	2	3	3
12.	Nadzif	2	2	2	2	3	2
13.	Radit	1	1	1	1	1	1
14.	Fika	2	3	2	3	2	2
15.	Elang	3	3	3	3	3	3
16.	Alfa	2	1	1	2	1	1
17.	Faris	1	1	2	2	2	2
18.	Nindy	2	2	2	3	2	2
19.	Iwan	2	3	2	3	3	3
20.	Raihan	2	2	2	2	1	2
21.	Reva	2	2	2	3	2	2
22.	Fira	2	2	1	2	1	2
23.	Salsa	2	2	2	3	3	2

24.	Rio	2	2	2	3	2	2
25.	Ifa	2	2	2	3	2	2
26.	Syifa	2	2	2	3	2	2
27.	Fina	2	1	1	1	2	1
28.	Zheinan	3	3	3	3	3	3

Keterangan unsur yang dinilai :

- A. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
- B. Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi secara sederhana
- C. Bercerita tentang gambar yang disediakan
- D. Mengurutkan gambar seri sederhana
- E. Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana

Lampiran XX

Data Nilai Kemampuan Bahasa Verbal Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri

Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai					Rata-rata
		A	B	C	D	E	
1.	Zafa	2	1	2	3	2	2
2.	Ahmad	2	1	2	3	2	2
3.	Nizar	2	1	2	2	2	2
4.	Nino	3	3	3	3	2	2
5.	Andin	3	3	3	3	3	3
6.	Daffa	3	2	3	2	3	3
7.	Ulfa	3	3	3	3	3	3
8.	Aya	3	2	3	3	3	3
9.	Haikal	2	2	2	3	2	2
10.	Irsad	3	3	3	3	3	3
11.	Nadzif	3	2	3	2	3	3
12.	Radit	2	1	1	1	1	1
13.	Fika	3	2	3	3	3	3
14.	Elang	3	3	3	3	3	3
15.	Alfa	2	1	2	2	2	2
16.	Faris	2	2	2	3	2	2

17.	Nindy	3	2	3	3	3	3
18.	Iwan	3	3	3	3	3	3
19.	Raihan	3	2	2	3	2	2
20.	Reva	3	2	3	3	3	3
21.	Fira	2	1	2	3	2	2
22.	Salsa	3	3	3	3	3	3
23.	Ifa	2	2	3	3	3	3
24.	Fina	2	1	2	3	1	2
25.	Zheinan	3	3	3	3	3	3

Lampiran XXI

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Perwanida Jam : 10.00-12.30 WIB
 Kelompok / Semester : A/II Materi : Air, Udara, Api
 Hari / Tanggal : Selasa/4 Maret 2014 Jumlah Siswa : 28

NO	Aspek yang dinilai	Realitas		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan 1.1 Guru membuka pelajaran dengan do'a 1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1.3 Guru menyampaikan prosuder pembelajaran pemanfaatan media gambar seri 1.4 Guru mengadakan apesepsi 1.5 Guru mendorong siswa untuk aktif dalam Pembelajaran			
2	Kegiatan Inti 2.1 Guru menjelaskan materi pembelajaran 2.2 Guru membagikan lembar tugas 2.3 Guru meminta siswa menjawab pertanyaan 2.4 Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan 2.5 Guru mencocokkan jawaban siswa 2.6 Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas 2.7 Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya			
3	Kegiatan Penutup 3.1 Guru mengadakan post test 3.2 Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 3.3 Guru memberikan tugas kepada siswa 3.4 Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam			

Grabag, 4 Maret 2014

Observer


Sri Hidayati

Lampiran XXII

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Perwanida Jam : 10.00-12.30 WIB
 Kelompok / Semester : A /II Materi : Air, Udara, Api
 Hari / Tanggal : Rabu/12 Maret 2014 Jumlah Siswa : 25

NO	Aspek yang dinilai	Realitas		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan 1.1 Guru membuka pelajaran dengan do'a 1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1.3 Guru menyampaikan prosuder pembelajaran pemanfaatan media gambar seri 1.4 Guru mengadakan apesepsi 1.5 Guru mendorong siswa untuk aktif dalam Pembelajaran			
2	Kegiatan Inti 2.1 Guru menjelaskan materi pembelajaran 2.2 Guru membagikan lembar tugas 2.3 Guru meminta siswa menjawab pertanyaan 2.4 Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan 2.5 Guru mencocokkan jawaban siswa 2.6 Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas 2.7 Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya			
3	Kegiatan Penutup 3.1 Guru mengadakan post test 3.2 Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 3.3 Guru memberikan tugas kepada siswa 3.4 Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam			

Grabag, 12 Maret 2014

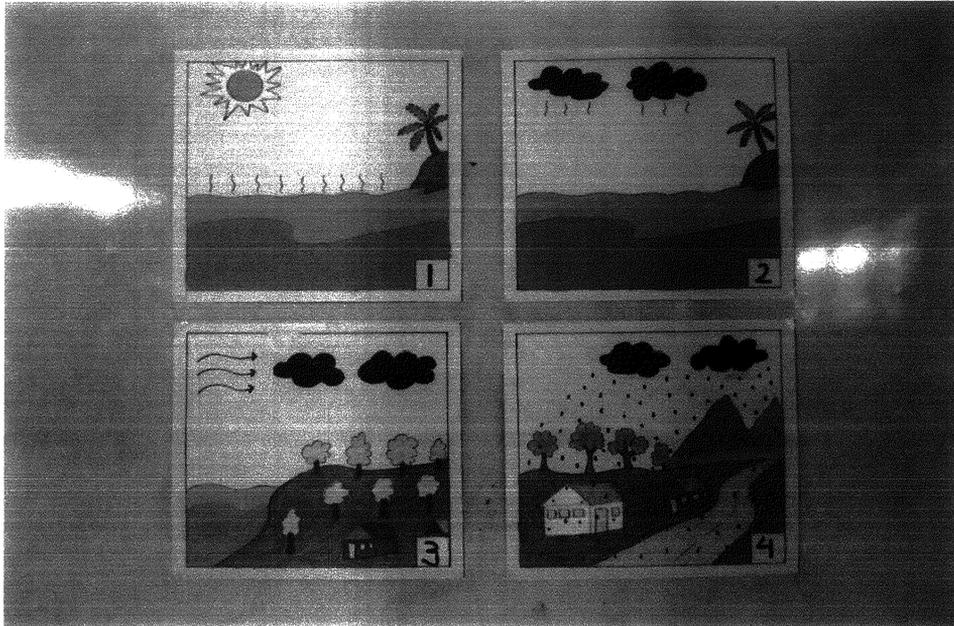
Observer


 Sri Hidayati

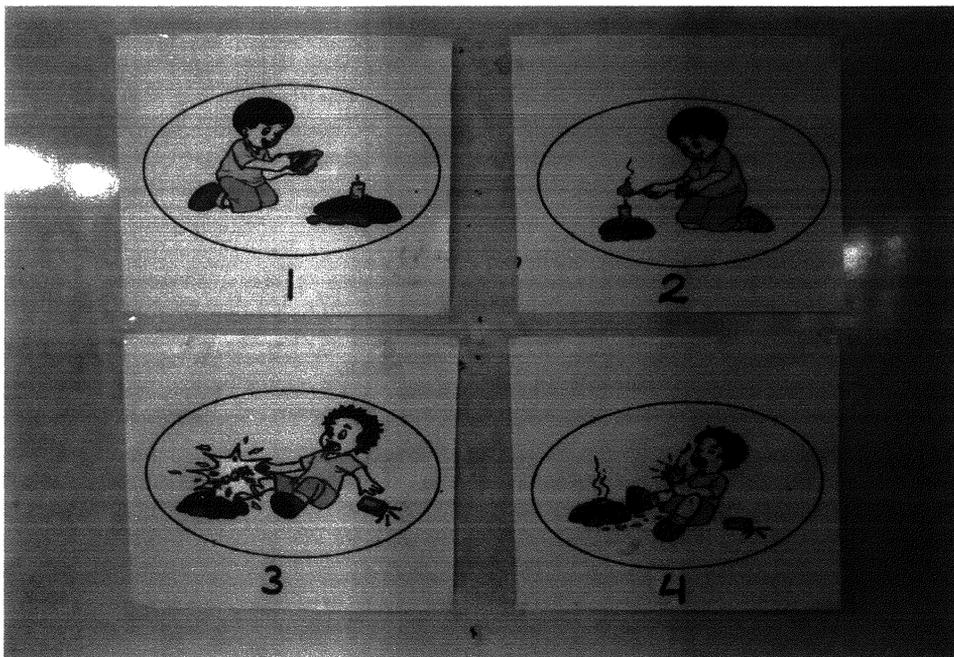
Lampiran XXIII

CONTOH MEDIA GAMBAR SERI

1. Media Gambar Seri Siklus I



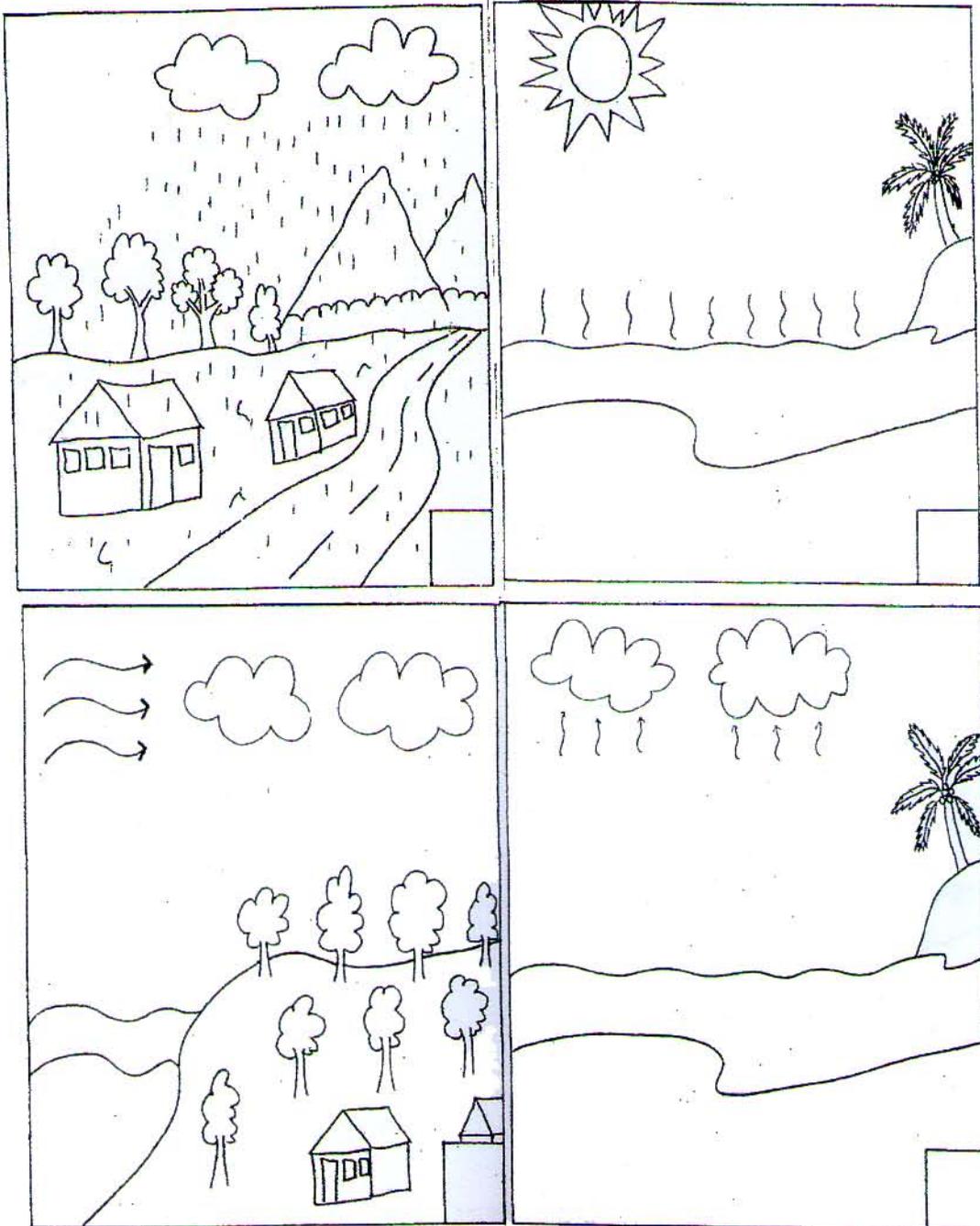
2. Media Gambar Seri Siklus II



Lampiran XXIV

CONTOH LEMBAR TUGAS SISWA SIKLUS I

Urutkan gambar seri dengan memberi angka 1-4 di bawahnya



Lampiran XXV

CONTOH LEMBAR TUGAS SISWA SIKLUS II

Urutkan gambar seri dengan memberi angka 1-4 di bawahnya

